

# BAB I

## PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana yang diberikan kepada mahasiswa Diploma IV Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. PKL dilakukan mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah lebih dari 117 SKS dan dinyatakan lulus ujian. Maksud PKL adalah untuk memperkenalkan, memberikan ilmu tentang dunia kerja sehingga mahasiswa dapat mengetahui manajemen perusahaan dan dapat mengaplikasikan hasil belajar selama perkuliahan ke dunia kerja. Tujuan PKL adalah agar mahasiswa dapat memperkaya pengetahuan, mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata, serta dapat mengeksplorasi permasalahan di perusahaan dan memberikan solusi dalam bentuk skripsi.

Praktek Kerja Lapangan dilakukan di PT Wiska Cikancung yang berlangsung selama 60 hari mulai tanggal 23 September 2013 sampai dengan 18 Januari 2014. PT Wiska sebagai tempat PKL beralamat di Jalan Raya Cicalengka-Majalaya Km 2, Kampung Ridogalih RT. 01 RW. 11 Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung.

Laporan Kerja Praktek (LKP) terdiri dari 3 bab. Pada bab I tentang pendahuluan yang melatar belakangi tujuan penyusunan laporan ini. Bab II tentang keadaan pabrik yang meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi, permodalan, pemasaran, produksi, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi. Pada bab II difokuskan membahas Departemen yang menjadi fokus PKL yaitu Departemen *Jacquard* II PT Wiska. Bagian lain akan dibahas secara singkat karena kendala selama melakukan PKL adalah mesin rajut lusi *jacquard* terbilang baru untuk dipelajari serta informasi yang didapat hanya keterangan dari kepala bagian dan montir yang bersangkutan. Pada bab III memuat tinjauan khusus.

Tinjauan khusus yang diamati adalah tentang pengamatan modifikasi magnet *stop shoe* pada mesin rajut lusi *jacquard* raschel tipe RJC 3/2 F. Topik ini dipilih karena adanya perlakuan perawatan magnet *stop shoe* yang tidak sesuai dengan pedoman buku manual yaitu dengan memodifikasi magnet *stop shoe* sehingga menyebabkan terhambatnya proses produksi dan mempengaruhi hasil produksi. Tinjauan yang dilakukan bukan merupakan sebuah riset atau penelitian yang mendalam, tetapi sekedar pengamatan tentang bagaimana cara penanggulangan yang tepat terhadap kerusakan pada magnet *stop shoe* di mesin rajut lusi *jacquard* raschel.

